

BAB III

GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN

3.1. Letak Geografis

Berdasarkan data yang telah didapatkan peneliti di lapangan yaitu data skunder yang diperoleh dari Kantor Wali Nagari Padang Gelugur berupa profil Nagari Padang Gelugur Kabupaten Pasaman. Nagari merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat hukum, Nagari perlu untuk selalu memikirkan bagaimana kondisi Nagarinya di masa yang akan datang, sehingga Nagari tersebut bertambah maju.

Adapun sejarah terbentuknya Nagari Padang Gelugur menurut cerita pada zaman dahulu yaitu di daerah kampung Padang Gelugur waktu itu tumbuh sebatang pohon asam gelugur yang di sampingnya tumbuh subur. Padang ilalang yang tingginya hampir menyamai tinggi pohon asam gelugur tersebut. Berdasarkan hasil musyawarah, masyarakat setempat sepakat untuk memberi nama kampung tersebut dengan Padang Gelugur. Sedangkan asal pemerintahan menurut cerita pada zaman Belanda, nama pemerintahannya adalah Lareh Padang Gelugur yang menjabat pada masa itu adalah Tengku Lareh.

Nagari Padang Gelugur merupakan bagian kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman yang memiliki luas wilayah 45,165 km secara geografis Nagari Padang Gelugur terletak pada 100° 01'- 100° 09'BT dan 00° 23' LU, adapun batas-batas wilayah Nagari Padang Gelugur sebagai berikut:

Sebelah Utara : Nagari Sitombol Kecamatan Padang Gelugur

Sebelah Selatan: Nagari Bahagia Kecamatan Padang Gelugur

Sebelah Timur : Nagari Panti Timur Kecamatan Panti

Sebelah Barat : Nagari Sontang Cubadak Kecamatan Padang Gelugur
Dua Koto.

Nagari Padang Gelugur memiliki ketinggian di atas permukaan laut 250-1.220 M, suhu udara rata-rata 29-34 ° C. Topografis Nagari Padang

Gelugur adalah dataran rendah, dan perbukitan, dan memiliki curah hujan 15-30 MM/ tahun, irigasi perairan teknis 1.864 Ha. (Profil Nagari Padang Gelugur, 2015). Nagari Padang Gelugur dilalui oleh dua sungai yaitu sungai Batang Sibinail dan sunga Asik yang membujur dari utara ke Selatan. Sebagai masyarakat masih menggunakannya untuk kegiatan mandi, cuci, kakus (MCK) di samping untuk irigasi. Kondisi lingkungan Nagari Padang Gelugur secara umum telah mencirikan kawasan yang berkarakter daerah pemukiman. Namun masih memberikan kesan daerah yang teduh dan alami. Nagari Padang Gelugur dengan bentang alam yang cukup datar memberikan suatu karakter sendiri, sehingga secara langsung akan mempengaruhi pola tata ruangnya.

Aspek topografi dan bentuk kawasan akan sangat menentukan perkembangan dan struktur suatu kawasan dengan kondisi dan karakter yang datar tersebut, maka pada beberapa kawasan terlihat adanya pola perkembangan yang khas, seperti makin berkembangnya kawasan pemukiman dan skala yang besar (perumahan yang dibangun oleh pengembang). Dilihat dari jumlah penduduknya, jumlah penduduk di Nagari Padang Gelugur pada tahun 2015 tercatat sebanyak 22.051 jiwa. Penduduk laki-laki 10937 jiwa penduduk perempuan 11114 jiwa. Bila dilihat dari jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Nagari Padang Gelugur, maka jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dari pada jumlah perempuan yang tersebar dalam Nagari Padang Gelugur. Kalau dilihat sekarang jumlah penduduk di Nagari Padang Gelugur berdasarkan jenis kelaminnya yaitu (RPJMD 2012-2015).

3.2. Kependudukan

Masyarakat Nagari Padang Gelugur dikenal dengan masyarakat multikultural yaitu masyarakat yang terdiri dari berbagai etnis. Mulai dari etnis *Minangkabau, Batak dan Jawa*, Seperti tabel di bawah ini

Tabel 2
Etnis yang terdapat dalam Nagari Padang Gelugur

No	Etnis	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Batak	3018 orang	6580 orang
2	Minang	2470 orang	4938 orang
3	Jawa	30 orang	42 orang
Jumlah/Total		5518	11560

Sumber : Profil Nagari Padang Gelugur 2015

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah etnis batak lebih banyak penduduknya dari pada etnis Minang dan etnis Jawa, sedangkan jumlah penduduk di Nagari Padang Gelugur secara keseluruhan pada tahun 2015 adalah 22.051 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 10937 jiwa sedangkan jumlah penduduk perempuan berjumlah 11114 jiwa lebih jelasnya dapat dilihat seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3
Jumlah penduduk Nagari Padang Gelugur

No	Indikator	Jumlah Penduduk (tahun 2015)
1.	Jumlah penduduk laki-laki	10937 jiwa
2.	Jumlah penduduk perempuan	11114 jiwa
	Jumlah/ Total	22051 jiwa

Sumber: Profil Nagari Padang Gelugur 2015

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk menurut jenis kelamin, jumlah laki-laki di Nagari Padang Gelugur lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan.

3.3. Iklim Daerah

Jorong Pegang ini mempunyai iklim yang sejuk. Pada siang hari, matahari tidak terlalu panas namun di malam hari cuaca kadang dingin dan kadang biasa saja. Pada bulan September, Oktober, November, Desember biasanya terjadi musim hujan. Pada bulan-bulan tersebut kebanyakan para petani turun kesawah dan ke kebun untuk mengolah lahan pertaniannya. Sementara musim kemarau biasanya terjadi pada awal tahun, pada saat itu para petani di Jorong Pegang membiarkan sawah mereka kering, kadang yang ditanam itu bukan padi tapi diganti dengan tanaman jagung. Mereka hanya mengurus kebun dan ladang sebagai lahan pertanian.

3.4. Keadaan Tanah

Berdasarkan informasi dari kepala kampung Jorong Pegang belum ada data mengenai kondisi tanah di Jorong Pegang . Hanya saja di profil Nagari Bahagia Padang Gelugur terdapat informasi bahwa kawasan Nagari tersebut termasuk memiliki tanah yang subur. Oleh sebab itu, menurut penulis, profil tersebut telah menggambarkan keadaan tanah di Jorong Pegang, karena Jorong ini merupakan bagian dari wilayah Nagari Bahagia Padang Gelugur. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Wali Nagari yaitu Amri Pasaribu, menurutnya kondisi tanah di Desa ini termasuk ke dalam kategori tanah yang subur.

3.5. Asal Usul Nama Jorong Pauh

Untuk mendapatkan informasi tentang asal usul nama Jorong Pegang ini penulis mewawancarai salah seorang tokoh masyarakat yang sudah tua dari segi umur memiliki pengalaman dan pengetahuan yang banyak tentang sejarah asal-usul nama Jorong Pegang. Menurutnya Jorong Pegang berawal dari kebiasaan nenek moyang masyarakat Jorong Pegang dahulu, jika ingin memberi nama suatu tempat atau seseorang biasanya berdasarkan peristiwa, nama pohon atau hewan. Begitu juga asal-usul nama Jorong Pegang. Namanya berasal dari sebuah pohon kelapa yang memiliki buah yang lebat

ketika berbuah, sehingga masyarakat berbondong-bondong mengambil buahnya. Karena hampir semua masyarakat disekitarnya pernah mengambil buah itu dikatakan sebagai orang Pegang atau masyarakat Pegang. Sehingga timbul dengan istilah “kalau dipegang tidak akan bisa jatuh kelapa”.

3.6. Pendidikan, Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat

3.6.1. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengambil ilmu pengetahuan, sekaligus dapat mengangkat harkat dan martabat seseorang pada derajat yang lebih tinggi dan pada hakikatnya pendidikan juga dapat mengembangkan kepribadian dengan kemampuan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, masyarakat, pemerintah. Pendidikan menurut kamus besar bahasa Indonesia ialah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. (Syah, 2009:10)

Oleh sebab itu pendidikan telah menjadi suatu kebutuhan pokok oleh manusia terutama sekali bagi mereka yang berada pada usia sekolah. Pendidikan yang baik tidak terlepas dari peran pemerintah dan masyarakat yang sama-sama bekerja dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan sangat diperlukan bagi kemajuan masyarakat suatu daerah baik yang menyangkut dengan pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Lancarnya pendidikan tersebut tentu harus ditunjang oleh sarana pendidikan yang memadai, untuk itu dibawah ini dijelaskan tingkat pendidikan yang ada di Nagari Padang Gelugur.

Tabel 4
Tingkat Pendidikan Penduduk Nagari Padang Gelugur

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Tidak Sekolah	95	97
2.	TK/Play Group	177	215
3.	Tamat SD	2700	3188
4.	Tamat SMP	2835	3153
5.	Tamat SMA	2268	3146
5.	Tamat D-1	25	37
6.	Tamat D-2	35	45
7.	Tamat D-3	46	96
8.	Tamat S-1	110	145
9.	Tamat S-2	2	2
Jumlah/Total		8293	10124

Sumber: Profil Nagari Padang Gelugur 2015

Berdasarkan tabel di atas tingkat pendidikan di Nagari Padang Gelugur ini masih rendah jika dilihat masih banyak yang tidak pernah merasakan pendidikan, yaitu 192 jiwa dan masih banyak juga yang putus pendidikan di tengah jalan, dari SDMnya, jika dilihat dari tingkat pendidikan di Nagari Padang Gelugur terbanyak adalah dengan tingkat pendidikan SD/Sederajat yaitu 5888 jiwa sedangkan jumlah penduduk terkecil adalah untuk tingkat pendidikan S2/ Sederajat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Nagari Padang Gelugur masih rendah dalam sumber daya manusia yang ada.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang mempengaruhi suatu potensi sumber daya manusia yang ada pada suatu wilayah tersebut. Dengan adanya pendidikan, meningkatkan potensi manusia dan prasarana pendidikan yang sangat baik dan memenuhi standar dapat memunculkan sumber daya manusia yang berpotensi dan sangat berguna bagi penerus dalam pembangunan suatu wilayah (Profil Nagari Padang Gelugur, 2015).

3.6.2. Kondisi Sosial

Secara umum kehidupan masyarakat Nagari Padang Gelugur berpegang teguh pada agama dan adat istiadat, dengan demikian segala tata

kehidupan masyarakat masih dipengaruhi oleh agama dan adat istiadat. Selanjutnya dalam pengambilan keputusan selalu dilakukan dengan musyawarah mufakat. Adanya pembangunan dan perubahan arus informasi akan dapat menciptakan dinamika perubahan di Nagari Padang Gelugur. Kondisi tersebut mengakibatkan tumbuh dan berkembangnya arus pergerakan dan mobilitas penduduk pada kawasan ini, sehingga melahirkan asimilasi pola sosial budaya yang beragam dalam lingkungan budaya Minangkabau, sosial, budaya adat Minangkabau bersifat fleksibel dan terbuka terhadap program-program pembangunan asalkan tidak bertentangan dengan kaidah agama dan norma-norma agama.

Dalam rangka meningkatkan daya hidupnya organisasi sosial dimasyarakat maka ada beberapa kegiatan yang diadakan oleh pemerintah Nagari Padang Gelugur yaitu:

a. Bundo Kandung

Sebagai orang minang selain Ninik mamak sebagai pembimbing kemenakan secara umum juga diperlukan bundo kanduang yang akan berusaha mengayomi dan menanamkan nilai-nilai yang sesuai dengan budaya Minangkabau terhadap perempuan dari kecil sampai tingkat dewasa

b. Karang Taruna

Organisasi karang taruna dibentuk untuk menuntut para pemuda nagari agar terus bekerja sama dan saling bahu membahu dalam membangun nagarinya agar mampu membangun nagari lebih hidup dengan adanya kegiatan para pemuda sebagai generasi muda penerus bangsa.

3.6.3. Ekonomi Masyarakat

Mata pencarian hidup merupakan sarana mutlak bagi masyarakat untuk mendapatkan sesuatu yang diperlukan guna memenuhi kebutuhan ekonomi hidupnya. Ekonomi secara umum merupakan faktor yang sangat penting, sebab faktor tersebut sangat menyangkut potensi dasar yang

dikelolah untuk menjalankan usaha agar mencapai kesejahteraan rakyat dalam kehidupannya, kehidupan ekonomi masyarakat Nagari Padang Gelugur secara umum bersumber dari sawah dan ladang, sebagian kecil ada juga masyarakat Nagari Padang Gelugur bekerja disektor lain dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 5
Pekerjaan masyarakat Nagari Padang Gelugur

No	Mata Pencaharihan	Jumlah(orang)
1.	Petani	3073
2.	Buruh Tani	614
3.	Pengawai Negeri Sipil (PNS)	345
4.	Pedangang Keliling	37
5.	Peternak	43
6.	Montir	15
7.	TNI	25
8.	Polri	15
9.	Pengusaha Kecil dan Menengah	12
	Jumlah/Total	4179

Sumber : Profil Nagari Padang Gelugur Tahun 2015

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa mata pencarian utama Nagari Padang Gelugur Kabupaten Pasaman yang paling banyak pada umumnya ialah bertani dan berladang dalam mengelolah lahan, petani masyarakat berekonomi menengah kebawah. Sebelumnya petani tidak punya biaya untuk menggarap lahannya. Kemudian para petani melakukan jual beli dengan cara berutang. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan diantara 6 orang pembeli, dimana 3 orang penjual ini telah melakukan transaksi jual beli jagung jagung di Jorong Pegang Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman. Dimana pembeli berutang kepada penjual. Hal yang demikian terjadi dikarenakan banyaknya ditengah-tengah masyarakat dimana kurangnya biaya, oleh karena itu masyarakat membeli bahan untuk bertanaman jagung mulai dari bibit, pupuk dan obat penyemprot dengan cara berutang. Apalagi kebanyakan dari pembeli jagung adalah berekonomi rendah dan sudah menjadi kebiasaan masyarakat dalam praktek jual beli yang terjadi di Jorong Pegang Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten

Pasaman. Tujuan masyarakat melakukan transaksi jual beli seperti ini supaya lahan masyarakat Jorong Pegang tidak ada yang terlantar dan terdapat dalam unsur tolong menolong. Selain bertani dan berladang juga ada masyarakat yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS) berjumlah 345 orang, masyarakat yang bekerja sebagai pedagang keliling 37 orang, masyarakat yang bekerja sebagai petani 3073 orang, masyarakat yang bekerja sebagai buruh tani 614 orang, masyarakat yang bekerja sebagai peternak 43 orang, masyarakat yang bekerja sebagai montir 15 orang, masyarakat yang bekerja sebagai TNI 25 orang, masyarakat yang bekerja sebagai polri 15 orang, masyarakat yang bekerja sebagai petani jagung 30 orang, sedangkan masyarakat yang bekerja sebagai pengusaha kecil dan pengusaha besar 12 orang (Profil Nagari Padang Gelugur, 2015).

3.7. Agama dan Adat Istiadat

3.7.1. Agama

Agama adalah suatu kepercayaan dan keyakinan yang dimiliki oleh seseorang. Agama merupakan suatu pedoman dalam menjalani aktifitas sehari-hari. Seseorang yang telah meyakini tentang kebenaran agama yang dianutnya, maka seseorang tersebut tidak akan goyah dalam menghadapi segala persoalan, dan rintangan yang dihadapinya dalam menjalani hidup. Agama merupakan suatu ikatan yang mana harus dipegang dan dipatuhi oleh manusia, karena ikatan tersebut mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia. Ikatan yang dimiliki manusia berasal dari kekuatan yang lebih tinggi dari manusia, dan merupakan suatu kekuatan yang tidak bisa ditangkap oleh panca indra manusia.

Manusia hidup di dunia ini tidak hanya semata-mata untuk mendapatkan kebahagiaan dunia saja, akan tetapi manusia ingin juga ingin mendapatkan kebahagiaan di akhirat. Untuk mencapai hal yang diinginkan, maka manusia membutuhkan pedoman dan dasar untuk dijadikan pedoman dalam berbuat dan bertingkah laku sesuai dengan tuntutan agama yang kita yakini. Agama Islam, merupakan pedoman yang dapat dijadikan dasar dalam

berbuat dan bertingkah laku, sesuai dengan ketentuan yang telah digariskan di dalam Al-Qur`an dan Hadits.

Masyarakat Jorong Pegang sejak dahulu merupakan masyarakat yang agamais. Masyarakatnya selalu menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, mereka selalu mempunyai semangat yang tinggi untuk melakukan ajaran-ajaran agama Islam, seperti memperingati hari-hari besar Islam, dan yang lainnya.

Agama merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena agamalah yang menjadi sebuah pedoman manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Agama diibaratkan sebagai sandaran bagi manusia untuk mencapai tujuan dalam hidup, hubungan manusia sangat erat hubungannya dengan tuhan. (Dahlan, 1997:32) di Nagari Padang Gelugur penduduknya menganut beberapa agama seperti agama Islam, Kristen dan Katholik seperti tabel dibawah ini.

Tabel 6
Jumlah penduduk Menurut Agama

No	Agama	Laki-laki	Perempuan
1.	Islam	10917	11076
2.	Kristen	12	22
3.	Katholik	8	16
Jumlah/Total		10937	11114

Sumber: Profil Nagari Padang Gelugur Tahun 2015

Tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah penduduk menurut agama di Nagari Padang Gelugur yaitu agama Islam 21.993 orang dan agama Kristen 34 orang sedangkan agama Katholik 24 orang namun masih dapat disimpulkan di Nagari Padang Gelugur Kabupaten Pasaman mayoritas penduduknya memeluk kehidupan yang beragama Islam yang menonjol. Penduduk Jorong Pegang, termasuk masyarakat yang taat dalam menjalankan agama. Hal ini terbukti dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang telah dilakukan oleh masyarakat Jorong Pegang, yaitu:

- 3.7.1.1. Wirid Yassin yang dilakukan sekali seminggu dari rumah ke rumah bagi kaum ibuk-ibuk dan kaum bapak-bapak diselenggarakan pada setiap malam jumat.

- 3.7.1.2. Wirid pengajian dilakukan satu kali dalam seminggu dilaksanakan setiap malam Minggu, serta diselenggarakan di mesjid.
- 3.7.1.3. Nasyid yang dilakukan setiap acara pernikahan
- 3.7.1.4. Ceramah di bulan Ramadhan dilakukan secara bergantian oleh anak-anak Pondok Pesantren dan Mahasiswa-mahasiswi disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat oleh pengurus mesjid.
- 3.7.1.5. Tadarus Al-Qur`an bulan Ramadhan
- 3.7.1.6. Memperingati hari besar Islam seperti:
- 3.7.1.6.1. Isra` Mi`raj.
- 3.7.1.6.2. Maulid Nabi, dilakukan dua kali *pertama* kaum ibu-ibu, bapak-bapak dan *kedua* pemuda-pemudi yang diselenggarakan di lapangan masyarakat Jorong Pegang.
- 3.7.1.6.3. Nuzul Qur`an, pada saat memperingati malam Nuzul Qur`an ini, maka orang-orang yang melakukan tadarus sama-sama melakukan makan bersama, untuk rasa syukur mereka atas nikmat Allah (Nur'aini, anggota wirid yassin 2017).
- 3.7.1.7. Prasarana Peribadatan
- Prasarana peribadatan pada Nagari Padang Gelugur terdiri dari 33 unit mesjid dan 10 unit Mushallah untuk lebih jelasnya perhatikan table berikut ini:

Tabel 7
Prasarana Peribadatan

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1.	Mesjid	10 Unit
2.	Mushallah	5 Unit

Sumber: Profil Nagari Padang Gelugur Tahun 2015

3.7.2. Adat Istiadat

Nagari Padang Gelugur didiami oleh masyarakat heterogen yang dilator belakang dengan agama ,bahasa, etnis, suku, marga, ras, dan adat istiadat yang berbeda-beda. Maka hal inilah yang membuat kebudayaan yang ada di Nagari Padang Gelugur beragam. Seperti dapat dilihat dari bahasa

sehari-sehari masyarakatnya, ada yang berbahasa Minangkabau, *Mandailing*, Jawa, Tapanuli, , dan bahasa Batak.

Mayoritas penduduknya didominasi oleh orang *Tapanuli*, dan *minangkabau* karena daerah ini berbatasan dengan Sumatera Utara dan Sumatera Barat. Bahasa sehari-sehari yang digunakan masyarakat adalah bahasa *Tapanuli* dan ada juga bahasa minang. Masyarakat di sini hanya sebagian kecil mengenal suku seperti di Minangkabau, yang kebanyakan adalah marga seperti marga *regar, rambe, harahap, Nasution, Lubis, ritonga, pasaribu*, dan masih banyak lagi yang lainnya. Ini disebabkan karena masyarakat yang di Nagari Padang Gelugur sebagian merupakan keturunan dari Tapanuli Selatan. Dengan hal ini, dalam pelaksanaan perkawinan tradisi yang dilaksanakan juga merupakan tradisi dari *Tapanuli*. (Profil Nagari Padang Gelugur, 2015).



UIN IMAM BONJOL
PADANG